



INDONESIA

GORONTALO

NDPBA PROFIL PROVINSI

GORONTALO

IBU KOTA: GORONTALO

Area: 11,257 km²

Bekerja sama dengan UNDRR, BNPB, dan mitra lokal, regional dan entitas PRB internasional, pemerintah provinsi Gorontalo telah membuat langkah yang sangat baik untuk melawan banjir endemik yang disebabkan oleh kondisi

topografi dan peristiwa cuaca ekstrem. Hal itu diperburuk oleh pertumbuhan ekonomi yang cepat di wilayah tersebut dan konversi lahan pertanian untuk penggunaan lain. Terletak di Semenanjung Minahasa di Pulau Sulawesi, wilayah tersebut telah mengalami gempa bumi besar dalam satu abad terakhir dan memiliki paparan dan kerentanan multi-bahaya yang tinggi. Provinsi ini memiliki kemampuan penanggulangan bencana yang sangat baik melalui Pusdalops provinsi mereka.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.504 • PERINGKAT: 15/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.530 • PERINGKAT: 15/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.605 • PERINGKAT: 9/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.453 • PERINGKAT: 11/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.475 • PERINGKAT: 19/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.567 • PERINGKAT: 5/34



Populasi (Proyeksi 2020)

1,219,600



Jumlah Penduduk Miskin

15.3%



Angka Melek Huruf

98.8%



Akses Air Minum Layak

94.2%



Angka Harapan Hidup

67.9 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.605

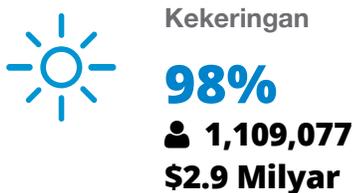
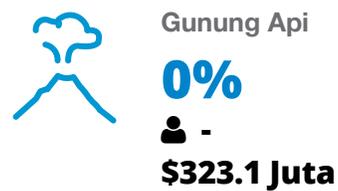
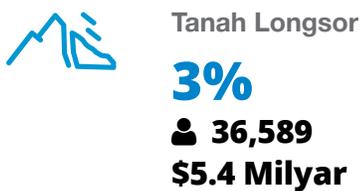
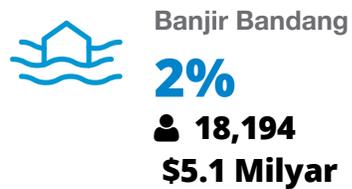
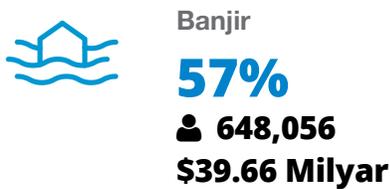
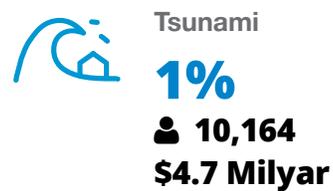


MHE
0.605

Mentah
MHE
0.209

Relatif MHE
1

ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.453

Kerentanan di Gorontalo terutama didorong oleh Kerentanan Status Kesehatan dan Kendala Ekonomi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.206 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

13.9% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	31.72 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	-837 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.690 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

67.93 Angka harapan hidup (tahun)	67 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	370.98 Angka Kematian Ibu	14.4% Balita kurus (wasting)	11.7% Disabilitas	7.5% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	5.8% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.9% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	68.58 Insiden DBD per 100.000 penduduk	1.77 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.03 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	310 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	18.14 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	1.89 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.394 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

94.2% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	74.6% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.417 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.8% Angka Melek Huruf	98.4% Angka Partisipasi Murni SD	7.69 Rata-rata lama sekolah	72.7% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.513 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.1% Tingkat pengangguran	47.5 Rasio ketergantungan	15.3% Tingkat kemiskinan	0.407 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.470 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.58 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.22 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	28.9% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
---	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.481 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.7% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	5.1% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-1.8% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.475

Gorontalo menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.226 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

66.8%	2,403,484	22.5
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.671 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

243	64.5%	89.0%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.725 **PERINGKAT: 6/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

17.6%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.445 **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.567 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

15.7	2.52	15.64	19.0%	59.0%	85.1%	79.1%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.26 **PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.18	46.77
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.446 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

60.4%	0.2%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.508 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

97.3%	0.1%	16.01	84.8%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.567

Gorontalo menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



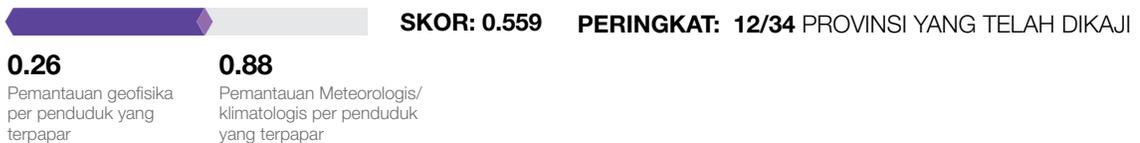
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.530

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Gorontalo yang Sedang disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sedang, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Status Kesehatan



Kendala Ekonomi



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Transportasi



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.286



Tsunami

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.179



Banjir

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.214



Banjir Bandang

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.124



Tanah Longsor

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.178



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.132



Kekeringan

PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.237



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 31 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.142



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.210



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

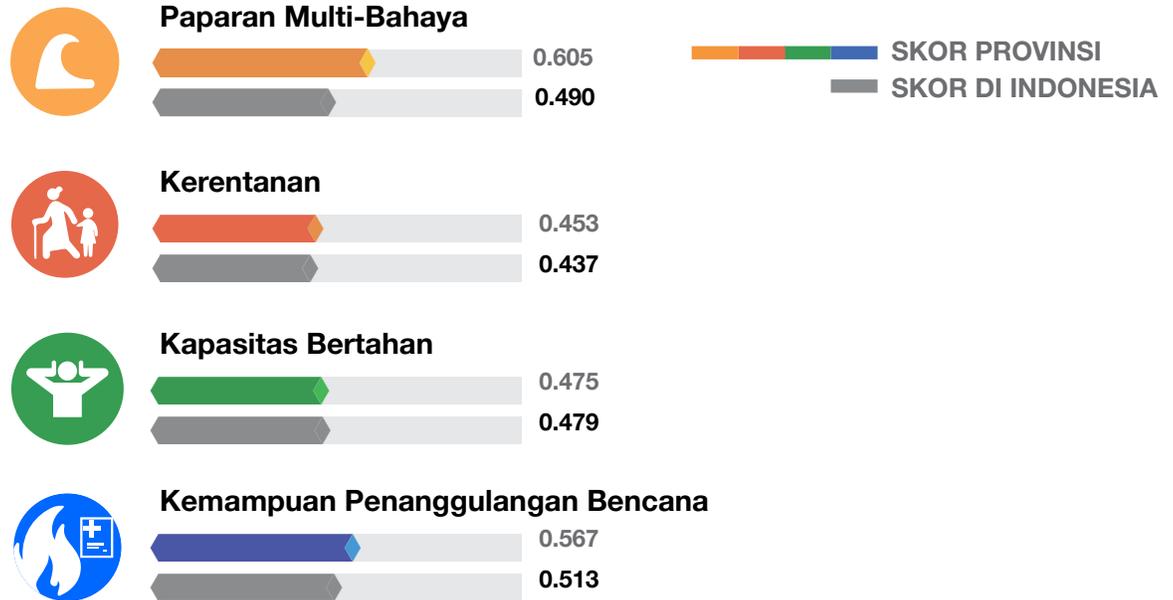
15 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.504



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sedang di Gorontalo disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sedang dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI GORONTALO

1

Kerentanan Status Kesehatan

Temuan menunjukkan bahwa Gorontalo memiliki Kerentanan Status Kesehatan secara keseluruhan tertinggi di Indonesia, dengan Angka Kematian Ibu tertinggi (370.98 kematian per 100.000 kelahiran hidup), Angka Kematian Bayi tertinggi ke-2 (67 per 1.000 kelahiran hidup) dan prevalensi kurus tertinggi ke-2 (malnutrisi akut) pada anak di bawah usia 5 tahun. Provinsi ini juga menempati peringkat ke-6 tertinggi untuk kejadian Penyakit Menular secara keseluruhan.

Tingkatkan alokasi dana untuk perbaikan kondisi kesehatan ibu, bayi, dan anak serta mengurangi merebaknya penyakit menular melalui peningkatan pengawasan dan pemantauan. Memperluas standar pelayanan kesehatan minimum untuk meningkatkan akses dan kualitas perawatan, dengan fokus khusus pada ibu, anak, remaja, lansia, dan bagi mereka yang memiliki kondisi kesehatan kronis.

Meningkatkan kemitraan antar lembaga pemerintah dan LSM untuk meningkatkan akses dan keterjangkauan layanan kesehatan ke daerah terpencil dan miskin di provinsi tersebut.

2

Kendala Ekonomi

Gorontalo menempati peringkat ke-8 dalam hal Kendala Ekonomi secara keseluruhan di Indonesia, hal ini didorong oleh rasio GINI tertinggi ke-2, dan tingkat kemiskinan tertinggi ke-5. Lima belas persen (15%) penduduk di Gorontalo hidup dalam kemiskinan. Investasi dalam infrastruktur untuk mendukung sektor informal, seperti pertanian dan perikanan, dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pengolahan, serta terus melakukan upaya untuk mendorong pembangunan ekonomi Gorontalo.

Meningkatkan efisiensi sistem sektor keuangan dalam rangka merampingkan akses untuk mendapat kredit dan kemudahan dalam pemrosesan pinjaman bagi para pelaku usaha di sektor informal.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI GORONTALO

3

Kapasitas Ekonomi

Kapasitas Ekonomi Provinsi Gorontalo berada di peringkat terendah ke-5 di Indonesia, yang mana hal ini dipicu oleh PDB per Kapita terendah ke-5 (Rp22,5 juta), Pendapatan Rata-rata Bulanan yang juga terendah ke-10 (Rp2,4 juta), dan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-14 (67%).

Meningkatkan akses ke pembiayaan termasuk ke struktur pendukungnya (misalnya berupa layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) utamanya bagi warga miskin dan rentan.

4

Kapasitas Transportasi

Gorontalo berada di peringkat ke-7 terendah dari segi Kapasitas Transportasi secara keseluruhan. Jarak Rata-rata yang dibutuhkan untuk menuju ke Pelabuhan atau Bandara adalah sekitar 46,77 km.

Investasi dan peningkatan jaringan transportasi dan fasilitas pelabuhan/ bandara diharapkan akan semakin memfasilitasi kegiatan operasi tanggap bencana dan kegiatan pemulihan, sehingga secara langsung dapat memperbaiki perbaikan kualitas di sektor kesehatan. Selain juga dengan hadirnya layanan kesehatan yang profesional dan lebih mudah untuk diakses. Jaringan transportasi juga masih perlu diperluas sehingga dapat menawarkan peluang pertumbuhan ekonomi untuk provinsi ini, yang mana sektor utamanya adalah pertanian.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI GORONTALO

5

Dukungan Perawatan Massal

Gorontalo berada di peringkat ke-5 terendah dalam hal kelengkapan Peralatan penanggulangan Bencana, dan sejauh ini hanya memiliki 1,52 Tempat Penampungan Darurat (Emergency Shelters) per 10.000 orang. Dengan demikian maka perlu melakukan upaya penentuan struktur (fasilitas) tambahan sehingga dapat digunakan sebagai tempat perlindungan tambahan, sekaligus berinvestasi dalam penyediaan peralatan pendukung penanggulangan bencana. Mencukupi jumlah pasokan sehingga mampu melayani dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat yang terkena bencana.

6

Peringatan Dini & Pemantauan

Berdasarkan temuan, Provinsi Gorontalo berada pada level cakupan pemantauan geofisika terendah ke-8. Jenis paparan ancaman bencana terbesar di Gorontalo adalah gempa bumi, banjir, cuaca ekstrem, dan kekeringan. Dengan demikian maka masih perlu mengintensifkan upaya untuk meningkatkan penetrasi pesan peringatan hingga sampai ke wilayah ujung kilometer terakhir. Melanjutkan kampanye kesadaran dan kesiapsiagaan ancaman bencana demi tercapainya peningkatan pemahaman warga tentang informasi peringatan dan tindakan yang perlu dilakukan di saat situasi tanggap darurat.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org